



Laporan Ketua

Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung

Pada Wisuda Lulusan Tahun Akademik 2019/2020

Salam kasih dan sejahtera di dalam Tuhan Yesus Kristus,

Yang saya hormati Ketua Umum Sinode Gereja Kristus Yesus Pdt. Yohanes Adrie Hartopo, Ph.D., Dewan Pembina, Pengawas, dan Pengurus Yayasan Amanat Agung Indonesia, Pimpinan dan anggota Senat Akademik Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung, Rekan Pendidik dan Tenaga Kependidikan di lingkungan Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung. Pengurus Ikatan Alumni Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung, alumni, dan mahasiswa yang saya cintai, para orang tua, keluarga, dan pemberi beasiswa yang saya banggakan, para wisudawan-wisudawati dan tamu undangan yang berbahagia.

Mengawali seluruh prosesi wisuda pada hari ini, marilah kita dengan hati penuh syukur berterimakasih kepada Tuhan Allah di dalam Yesus Kristus yang oleh rahmat-Nya telah memungkinkan terselenggaranya acara wisuda Tahun Akademik 2019-2020 dan Dies Natalis STT Amanat Agung ke-22 pada hari ini, Sabtu 14 September 2019, sehingga kita semua dengan penuh sukacita dapat menghadiri Sidang Senat Terbuka STT Amanat Agung dan dengan sukacita turut menyaksikan keberhasilan para wisudawan-wisudawati dalam menyelesaikan studinya.

Hadirin yang saya hormati, pada kesempatan yang berbahagia ini, dengan bangga saya mewakili seluruh sivitas akademika mempersembahkan 26 wisudawan-wisudawati dari program sarjana dan

magister yang telah berhasil menamatkan pendidikan mereka dengan baik, serta meluluskan 1 mahasiswa dari Program Sertifikat Teologi. Para lulusan terdiri dari 10 orang dari Program Studi Sarjana Teologi, 7 orang dari Program Studi Magister Divinitas, 6 orang dari Program Studi Magister Ministri, dari 3 orang dari Program Studi Magister Teologi; dan ada 1 orang akan menerima kelulusannya untuk program non-gelar, yaitu Program Sertifikat Teologi. Pada saat ini juga dengan penuh rasa bangga saya melaporkan bahwa ada 1 wisudawan dari Program Studi Sarjana Teologi, 2 wisudawan dari Program Studi Magister Ministri, dan 1 wisudawan dari Program Studi Magister Teologi yang lulus berpredikat “Dengan Pujian” (*Cum Laude*). Tentulah ini sebuah pencapaian dan hasil dari kerja keras selama berlangsungnya masa studi.

Harapan kami, para lulusan bisa berkarya di berbagai area pelayanan yang luas terbentang, dan mampu melayani Tuhan dengan tulus, setia, dan berintegritas, serta tangguh menghadapi berbagai tantangan dan rintangan dengan tetap menjaga sikap sederhana, rela berkorban, dan terlebih memiliki hati yang terpaut dan bergantung sepenuhnya pada Tuhan, Sang Pemilik pelayanan ini.

Para tamu undangan yang kami kasihi, perlu saya sampaikan di sini bahwa dunia pendidikan teologi di Indonesia mengalami berbagai perubahan yang signifikan. Tantangan yang dihadapi setiap sekolah tinggi teologi baik dalam ilmu pengetahuan, tata kelola pendidikan, maupun hasil lulusan, semakin hari semakin berat. Berhadapan dengan berbagai tantangan perubahan zaman dan peralihan generasi, serta tuntutan peningkatan standar mutu pendidikan teologi, sesungguhnya telah membangkitkan tonggak sejarah baru dalam penyelenggaraan pendidikan teologi di Indonesia. Kementerian Agama Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Bimas Kristen terus mendorong agar sekolah-sekolah teologi sepatutnya melakukan akselerasi mutu pendidikannya, terutama dalam hal sistem penyelenggaraan pendidikan tinggi teologi. Oleh karena itu, Pendidikan Tinggi Keagamaan Kristen sangatlah dituntut untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi teologi dengan standar mutu nasional yang juga berlaku di perguruan tinggi lainnya di Indonesia.

Sesungguhnya hal ini selaras dengan yang secara giat dibangun di STT Amanat Agung. “Menjadi Sekolah Tinggi Teologi unggul dalam penyelenggaraan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang melayani secara relevan dalam gereja dan masyarakat Indonesia” merupakan visi, harapan, dan cita-cita dari setiap elemen penyelenggara pendidikan di STT Amanat Agung, termasuk di dalamnya Yayasan Amanat Agung Indonesia yang menaungi STT Amanat Agung secara hukum

dan Sinode Gereja Kristus Yesus sebagai lembaga pendiri. Untuk mewujudkan pendidikan tinggi teologi dengan mutu terbaik, maka STT Amanat Agung melakukan upaya maksimal terutama dalam melakukan pembenahan tata kelola penyelenggaraan pendidikan. Dengan upaya pembenahan tata kelola pendidikan secara menyeluruh disertai dengan komitmen yang tinggi dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, dan ditunjang oleh fasilitas kampus yang baik dan pendanaan yang memadai, maka sejauh ini dapat saya sampaikan bahwa STT Amanat Agung telah dapat memenuhi standar yang dimaksud. Upaya untuk meningkatkan kualitas SDM dilakukan secara progresif dan intensional untuk dapat menghasilkan SDM bermutu yang berkarakter *humility, authenticity, responsibility, vivacity, excellent, self-discipline, trusting* (HARVEST) terus digalakkan, yakni dengan menetapkan peningkatan kemampuan kepemimpinan dan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan sebagai program utama. Dengan menerapkan prinsip *good university governance* (GUG), tata kelola penyelenggaraan pendidikan teologi di STT Amanat Agung diharapkan mencapai tingkat efektivitas yang tinggi. Secara spesifik, untuk meningkatkan mutu, efektifitas, dan efisiensi pengelolaan di bidang akademik, maka hal ini diwujudkan melalui pengaplikasian sistem informasi pendidikan yang terintegrasi, yakni dengan menggunakan program SIAKAD untuk penerapan seluruh sistem informasi terkait akademik secara online, menggunakan program *Online Public Access Catalog* (OPAC) untuk menawarkan akses secara online ke koleksi perpustakaan melalui terminal komputer, dan untuk peningkatan mutu serta efisiensi belajar mahasiswa melalui teknologi, STT Amanat Agung mengaplikasikan *Learning Management System* (LMS) dengan menggunakan platform Brightspace, sebuah LMS yang digunakan secara luas di berbagai universitas ternama di dunia.

Selain itu, dalam hal pengelolaan fasilitas pendidikan, telah dilakukan berbagai pengembangan, peremajaan, dan pembangunan sebagai upaya untuk meningkatkan sarana dan prasarana di STT Amanat Agung. Beberapa hal yang telah dikerjakan adalah: penataan ulang area perkantoran, renovasi dan peremajaan asrama putra dan putri, bekerjasama dengan Yayasan Hidup Baru untuk pengadaan layanan kesehatan kampus, serta dilakukannya pembangunan lanskap pertamanan kampus yang diintegrasikan dengan pembangunan spiritualitas komunitas STTAA, yakni dengan membangun *Garden of Prayer*. Semua pembangunan ini dilakukan dengan harapan bahwa integrasi antara pendidikan keilmuan, pembangunan karakter, kesehatan fisik, dan pembinaan spiritual mahasiswa dapat berjalan dengan maksimal.

Para undangan yang saya hormati, hasil dari berbagai akselerasi mutu yang telah dilakukan ini terlihat dari kenaikan prosentase penerimaan mahasiswa yang cukup signifikan di tahun akademik 2019-2020 dimana STT Amanat Agung menerima sebanyak 36 mahasiswa dari 70 pendaftar, yang berasal dari 31 gereja dan 2 lembaga pendidikan Kristen di Indonesia. Jumlah tersebut terdiri dari 17 orang untuk Program Studi Sarjana Teologi, 5 orang untuk Program Studi Magister Divinitas, 5 orang untuk Program Studi Magister Ministri, 5 orang untuk Program Studi Magister Teologi, dan 4 orang untuk program Sertifikat Teologi. Berdasarkan jumlah tersebut, maka telah terjadi peningkatan sebanyak 50% pada penerimaan mahasiswa baru tahun akademik 2019-2020 dibandingkan jumlah penerimaan mahasiswa di tahun akademik sebelumnya. Peningkatan penerimaan mahasiswa ini tentu dapat dilihat sebagai salah satu indikator bahwa pengenalan dan penerimaan terhadap STT Amanat Agung telah semakin luas di kalangan gereja dan masyarakat Indonesia. Selain itu, dengan bangga kami dapat menyatakan bahwa 98% lulusan STT Amanat Agung terserap dengan baik di ladang pelayanan yang sesuai dengan bidang keahliannya dengan waktu tunggu hampir nol. Ini menandakan bahwa lulusan-lulusan STT Amanat Agung cukup dapat diterima oleh masyarakat dan gereja secara luas, dan tentu kami berharap bahwa lulusan STT Amanat Agung dapat selalu memenuhi standar kompetensi yang sesuai dengan harapan.

Seluruh kerja keras dan komitmen yang tinggi ini pada akhirnya telah membuahkan hasil yang baik. Pada tahun 2018 Program Studi Magister Teologi STT Amanat Agung telah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi dengan nilai B (Baik Sekali), dan pada tahun 2019 ini Program Studi Sarjana Teologi STT Amanat Agung juga telah ter-reakreditasi oleh BAN-PT dengan nilai B (Baik Sekali). Di tingkat internasional, STT Amanat Agung juga telah mendapatkan akreditasi untuk berbagai Program Studi dari Asia Theological Association (ATA).

Para tamu undangan yang saya muliakan, pada kesempatan ini, perlu saya sampaikan juga bahwa dalam upaya menjawab kebutuhan gereja terkait pengembangan pelayanan kaum muda, STT Amanat Agung pada tahun ini meluncurkan konsentrasi program studi di bidang Youth Ministry. Dalam dua dekade terakhir ini, *Youth Ministry* telah menjadi suatu bidang tersendiri baik dalam kajian akademik maupun dalam terapan di dunia pelayanan. Kaum muda telah menjadi poros penting dalam kehidupan bergereja maupun dalam masyarakat. Untuk itulah pertama kalinya di Indonesia, konsentrasi program studi untuk bidang Youth Ministry diselenggarakan oleh STT Amanat Agung untuk program studi Magister Ministri dan Magister Teologi, dengan harapan

lulusan dari program studi dalam bidang *Youth Ministry* ini nantinya akan menjadi seorang pelayan kaum muda ataupun seorang akademisi yang profesional di dalam bidang *Youth Ministry*. Program studi Magister Ministri dalam *Youth Ministry* diperuntukkan bagi *Youth Pastor*/pembina pemuda remaja yang masih aktif melayani di gereja dan ingin mengembangkan pelayanannya. Sedangkan program studi Magister Teologi konsentrasi *Youth Ministry* diperuntukkan bagi para Sarjana Teologi yang memiliki pengalaman melayani kaum muda dan memiliki minat yang besar di dunia penelitian dan pengajaran untuk bidang pelayanan kaum muda.

Untuk semakin memperkuat kontribusi STT Amanat Agung kepada pelayanan gereja, maka selain kami memiliki Pusat Studi Pengembangan Pelayanan Kaum Muda yang telah berdiri sejak tahun 2012, pada tahun 2019 ini STT Amanat Agung kembali membidani sebuah pusat studi yang baru, yaitu Pusat Studi Pengembangan Gereja. Kami sangat berharap melalui pusat studi ini akan ada banyak penelitian yang dilakukan, yang hasilnya dapat memberi manfaat yang besar bagi gereja-gereja Tuhan di Indonesia. Dalam pengembangan pusat studi ini, STT Amanat Agung menjalin ikatan perjanjian pelayanan dengan Pdt. Henri Efferin, Ph.D.

Hadirin yang terhormat, selain semua perbaikan dan pengembangan yang telah dilakukan, perlu saya sampaikan juga bahwa pada saat ini STT Amanat Agung memiliki 14 dosen tetap dengan komposisi 7 dosen di antaranya telah bergelar doktor, 7 dosen bergelar master. Beberapa dosen yang saat ini masih dalam proses studi lanjut adalah:

1. Ibu Astri Sinaga, S.S. M.Th. sedang menyelesaikan studi doktoral dalam bidang Transformational Learning di Asia Graduate School of Theology – Philippines. Saat ini beliau tidak bersama kita karena sedang melakukan penelitian selama dua bulan dalam rangka penyelesaian disertasi di Asbury Theological Seminary, Amerika Serikat. Terkait dengan kepergiannya melakukan penelitian ini, jabatan Ibu Astri Sinaga sebagai Pembantu Ketua 1 Bidang Akademik digantikan sementara oleh Pelaksana Tugas (Plt) Pdt. Ir. Armand Barus, Ph.D.
2. Pdt. Ir. Johan Djuandy, M.Th. sedang menyelesaikan studi doktoral dalam bidang Expository Preaching di Southern Baptist Theological Seminary, Amerika Serikat.
3. Pdt. Irwan Hidajat, S.Th., M.Pd. sedang menyelesaikan studi untuk gelar Magister Teologi di Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta.

4. Pdt. Lie Han Ing, M.Th. sedang dalam proses admisi untuk studi doktoral dalam bidang Transformational Development di Asia Graduate School of Theology, Philippines.

Dengan sangat bersyukur dan bangga saya mengabarkan bahwa pada tanggal 17 Mei 2019 seorang dosen kami, Pdt. Jonly Joihin telah diwisuda (*in absentia*) untuk studi doktoralnya dan mendapat gelar Doctor of Philosophy (Ph.D.) dalam bidang Perjanjian Baru di Southern Baptist Theological Seminary, Amerika Serikat.

Hadirin yang saya hormati, dalam menjalankan tugas tri darma perguruan tinggi, salah satu tugas yang sangat penting selain pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat, para dosen harus melahirkan karya-karya berbentuk tulisan, yang biasanya dilahirkan dari berbagai penelitian dan refleksi keilmuan. Untuk itu saya menyampaikan beberapa publikasi terbaru dari dosen STT Amanat Agung telah dapat dinikmati oleh pembaca dan telah dimanfaatkan oleh berbagai gereja dan sekolah Kristen, yaitu:

- Pdt. Ir. Armand Barus, Ph.D. dan Casthelia Kartika, D.Th. diminta untuk memberikan kontribusi berupa artikel yang akan dipakai sebagai bahan Pemahaman Alkitab dalam Sidang Raya VII Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia (PGI) yang akan berlangsung pada tanggal 8-14 November 2019 di Sumba, Nusa Tenggara Timur. Artikel yang ditulis oleh Pdt. Armand Barus berjudul “Langit Baru Bumi Baru: Alam Semesta Turut Ditebus dari Perbudakan dan Kebinasaaan”, dan artikel yang ditulis oleh Casthelia Kartika berjudul “Terpanggil untuk Bersatu dan Melayani Sesama”. Keduanya telah diterbitkan oleh BPK Gunung Mulia dalam buku berjudul “Aku adalah yang Awal dan yang Akhir: Sepuluh Bahan Pemahaman Alkitab Sidang Raya VII Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia.”
- Buku PA “My Spirituality” dengan editor Astri Sinaga, M.Th. dan Casthelia Kartika, D.Th. diterbitkan oleh STT Amanat Agung telah dicetak ulang untuk yang ke-5 pada November 2019.
- Astri Sinaga, M.Th. menulis buku PA “Pribadi yang Melayani” diterbitkan oleh STT Amanat Agung dan dicetak ulang untuk yang ke-2 pada Mei 2019.
- Astri Sinaga, M.Th. menulis buku Drama Musikal berjudul “The Promise”, diterbitkan oleh STT Amanat Agung dan telah mendapatkan Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI) yang dikeluarkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 4 April 2019.

- Pdt. Ir. Armand Barus, Ph.D. menulis tiga Buku PA Berseri “Panggilan Hidup Orang percaya” diterbitkan oleh Scripture Union pada tahun 2019, masing-masing berjudul “Called to be Sanctified,” “Called to be Impactful,” dan “Called to be Faithful.”

Para tamu undangan yang terhormat, dalam turut serta membangun jejaring secara lebih luas, tentu STT Amanat Agung tidak dapat hanya berkonsentrasi pada kebutuhan internal saja, kesediaan untuk berkontribusi dan bekerjasama dengan pihak eksternal tidak kalah pentingnya. Upaya STT Amanat Agung untuk hadir dan berkontribusi untuk kemajuan dan pengembangan pendidikan teologi di tingkat nasional dan internasional telah berjalan dengan baik, hal ini terwakili oleh:

- Pdt. Andreas Himawan, D.Th. terpilih sebagai Bendahara Umum Badan Musyawarah Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen Indonesia (BMPTKKI) untuk periode 2019-2024.
- Pdt. Andreas Himawan terpilih sebagai Chairperson dari Asia Theological Association (ATA) untuk periode 2019-2022. ATA merupakan sebuah lembaga asosiasi sekolah-sekolah teologi di Asia-Pasifik, sekaligus juga merupakan lembaga akreditasi yang bertujuan untuk pemberdayaan seminari se-Asia-Pasifik.
- Pdt. Lie Han Ing, M.Th. memenuhi undangan sebagai tim penyusun soal Uji Pengetahuan – Uji Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (UP-UKMPPG) yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia melalui Institut Agama Kristen Negeri Ambon.
- Surif, D.Th. memenuhi undangan sebagai External Reviewer pada pelaksanaan Uji Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Profesional Guru (UKMPPG).

Beberapa bentuk pengabdian kepada masyarakat lainnya berbentuk:

1. Kerja sama dengan Persekutuan Gereja-gereja Tionghoa Indonesia (PGTI) mengadakan Youth Ministry Clinic di Medan.
2. Mengadakan Youth Ministry Forum bagi para Youth Pastor dan Youth Worker, untuk mendiskusikan isu-isu terkini di dalam pelayanan kaum muda.
3. Menyelenggarakan Retret Remaja se-kota Kupang dengan tema “Finding Love”, bekerja sama dengan GMIT Agape Kupang.
4. Mengadakan Simposium Pelayanan Kaum Muda untuk Youth Pastor dan Youth Worker, dengan tema “Young and Pop”.

5. Pada tanggal 1-2 November 2019 mendatang, STT Amanat Agung bekerja sama dengan GMIM Kristus Manado, akan mengadakan Simposium Regional Pelayanan Kaum Muda, dengan tema “Transformational Youth Ministry”.
6. Dosen-dosen STT Amanat Agung juga terus memberikan pengabdian masyarakat dalam bentuk seminar, pelatihan, maupun pelayanan khotbah.

Hadirin yang berbahagia, berbagai prestasi dan karya telah dicapai dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di STT Amanat Agung dan telah memberikan hasil yang membanggakan walaupun masih banyak lagi yang harus dikerjakan dan dibanahi. Keberhasilan ini tidak pernah terlepas dari kerja keras sivitas akademika STT Amanat Agung. Untuk itu pada kesempatan ini, izinkan saya memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua jajaran tenaga pendidik, baik dosen tetap maupun dosen tidak tetap, semua tenaga kependidikan dan seluruh karyawan di setiap level kerja atas totalitas, dedikasi, dan komitmen dalam melaksanakan tugas mendidik dan melayani mahasiswa hingga mereka berhasil menyelesaikan studinya dengan baik, dan kepada semua mahasiswa yang juga turut serta menghadirkan atmosfir akademik dan spiritual dalam kehidupan di kampus. Semangat dan giatlah terus untuk berkarya dan membangun STT Amanat Agung menjadi kampus terbaik dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi teologi di Indonesia sebagai wujud tanggungjawab kita atas Amanat Agung yang telah diperintahkan Tuhan untuk kita kerjakan di dunia ini.

Pada akhirnya, mewakili sivitas akademika STT Amanat Agung, saya mengucapkan selamat atas keberhasilan para wisudawan-wisudawati yang telah menyelesaikan pendidikannya di kampus tercinta ini. Secara khusus, rasa bangga dan ucapan selamat saya tujukan kepada para mahasiswa yang lulus dengan predikat terbaik. Tentu semua ini tidak terlepas dari kerja keras saudara selama berlangsungnya masa studi di STT Amanat Agung. Kepada para wisudawan-wisudawati, saya titipkan nama baik STT Amanat Agung dan tetaplah menjalin hubungan yang baik dengan almamater, agar kita dapat saling mendukung dalam mewujudkan pelayanan yang terbaik di tengah gereja dan masyarakat Indonesia bahkan dunia. Tidak kalah penting, saya juga mengucapkan selamat kepada para orang tua dan keluarga wisudawan-wisudawati yang telah merelakan dan dengan setia mendukung baik anak, suami, ataupun istri untuk menempuh pendidikan di STT Amanat Agung. Terima kasih sebesar-besarnya saya sampaikan kepada banyak gereja dan lembaga mitra yang telah menerima dan ikut mendidik para mahasiswa kami melalui

interaksi dalam masa praktik pelayanan satu tahun, praktik pelayanan dua bulan, dan praktik pelayanan akhir pekan, dan pelayanan melalui program “live-in”. Saya juga sangat berterima kasih kepada para donatur dan pemberi beasiswa yang memungkinkan seluruh proses penyelenggaraan pendidikan di STT Amanat Agung dapat berjalan dengan baik. Yang terakhir dan tidak kalah penting, dari hati yang terdalam saya berterima kasih kepada seluruh pengurus Yayasan Amanat Agung Indonesia atas jerih lelah, kerja keras, dan semangat dalam memajukan STT Amanat Agung, serta kepada Sinode Gereja Kristus Yesus yang dengan setia mendukung berlangsungnya terus pendidikan teologi di STT Amanat Agung.

Kepada seluruh tamu undangan yang terhormat, perwakilan dari gereja, lembaga, dan STT sahabat yang telah menyempatkan diri untuk hadir dan dengan penuh kesabaran mengikuti seluruh prosesi acara hari ini sehingga semua dapat berlangsung dengan tertib dan hikmat, saya sangat berterima kasih. Kiranya Allah Bapa sumber segala kasih dan rahmat, Yesus Kristus sumber segala hikmat, Roh Kudus sumber segala kekuatan dan penghiburan akan senantiasa menopang kehidupan kita dengan mencurahkan segala rahmat dan berkat-Nya kepada kita semua.

Jakarta, 14 September 2019

Ketua,



Casthelia Kartika, D.Th.